

BAB III

METODE PENELITIAN

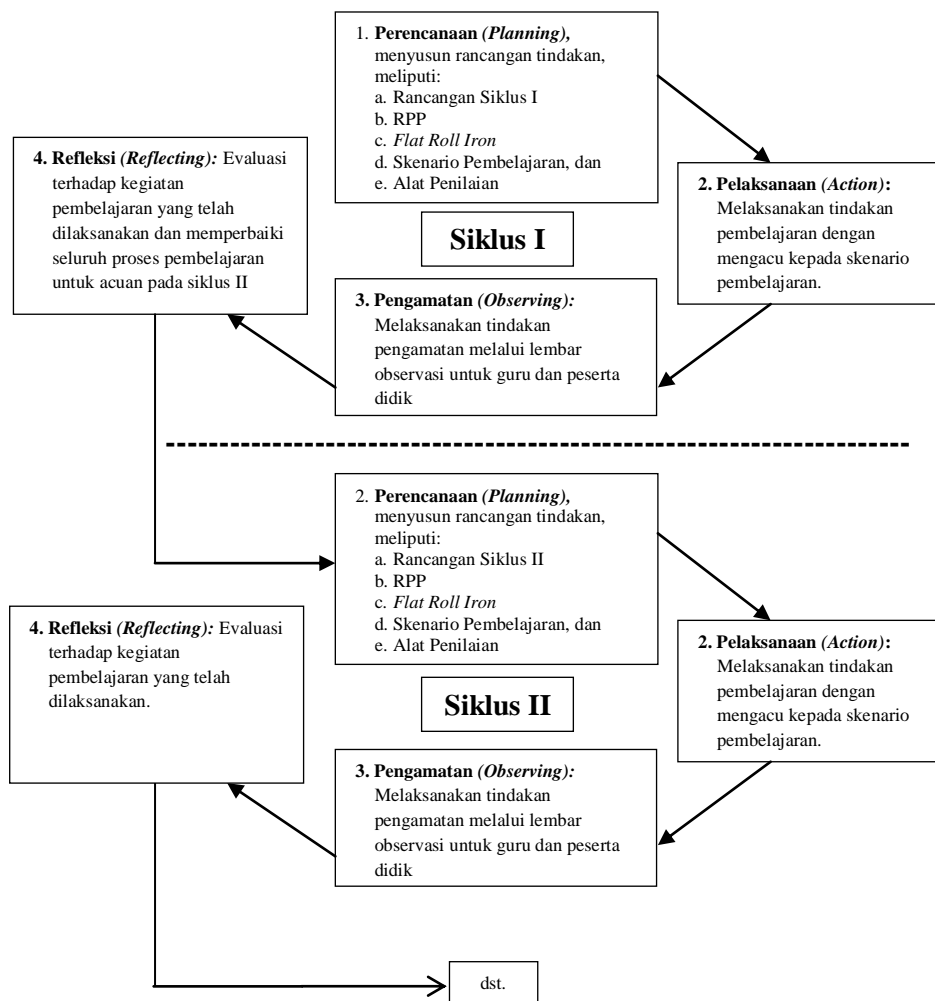
Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kajian sistematis dari situasi yang terjadi di kelas atau disekolah sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru mata pelajaran Binatu (*laundry*) kelas XI AP 1 SMKN 9 Bandung dan dengan satu observer dari bidang keahlian yang sama. Dalam penelitian kolaborasi ini, guru kelas sebagai pihak yang melakukan pengamatan sedangkan peneliti melakukan tindakan terhadap berlangsungnya proses tindakan. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan *pressing sheet* menggunakan *flat roll iron*.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat komponen penelitian yang digunakan dalam setiap langkah yaitu:

1. Perencanaan (*planning*).
2. Pelaksanaan (*action*).
3. Pengamatan (*observing*).
4. Refleksi (*reflecting*).



Gambar 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan (*Planning*)

Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Dalam tahap menyusun rancangan harus ada kesepakatan antara peneliti dan guru. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- a. Identifikasi dan analisis masalah berdasarkan hasil identifikasi telah ditemukan bahwa penguasaan kemampuan *pressing sheet* menggunakan *flat*

Sella Selvia, 2017

PENINGKATAN KEMAMPUAN PRESSING DENGAN PENGGUNAAN FLAT ROLL IRON PADA PESERTA DIDIK KELAS XI AP 1 SMKN 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

roll iron masih perlu dioptimalkan, sehingga dibutuhkan peran praktikan untuk melakukan tindakan pada peserta didik.

- b. Menentukan kriteria keberhasilan penelitian.
- c. Menyusun rencana penelitian secara rinci. Peneliti menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Binatu (*Laundry*) menggunakan *flat roll iron*. RPP ini disusun oleh peneliti kemudian dikonsultasikan dengan dosen dan guru kelas atau guru mata pelajaran Binatu (*Laundry*) SMKN 9 Bandung sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- d. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran *pressing sheet* menggunakan *flat roll iron*.
- e. Mempersiapkan berbagai penunjang dalam pembelajaran yang diperlukan pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan (*Action*)

Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *flat roll iron* dalam pembelajaran *pressing sheet* pada mata pelajaran Binatu (*Laundry*). Tindakan dirancang secara sistematis sebagai langkah untuk perbaikan proses pembelajaran dan diharapkan penguasaan kompetensi *pressing sheet* akan mengalami peningkatan.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan ini berfungsi untuk mengamati dan mendokumentasikan proses pembelajaran saat diberikan tindakan dalam kelas. Hasil pengamatan ini merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya. Dalam pengamatan, hal-hal yang perlu dicatat adalah proses dari tindakan, efek-efek tindakan, lingkungan dan hambatan-hambatan yang muncul. Observasi dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran Binatu (*Laundry*) kelas XI.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sebelumnya telah dilaksanakan. Jika hasil dari siklus pertama belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian, maka perlu diadakannya perbaikan. Perbaikan ini selanjutnya diterapkan pada siklus berikutnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMKN 9 Bandung. Jl. Soekarno Hatta, Km. 10 Jatisari, Buah Batu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena lokasi penelitian mudah dijangkau, adanya masalah yang menarik untuk diteliti, tersedianya data yang mudah terkumpul dan adanya objek yang dapat diteliti. Berdasarkan kepada pertimbangan-pertimbangan tersebut, peneliti merasa hal ini dapat mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian.

C. Sampel Penelitian

Sampel merupakan orang yang berperan serta dalam penelitian dan terlibat dalam proses pengambilan data, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan 1 SMKN 9 Bandung yang berjumlah 35 peserta didik.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Instrumen Pembelajaran

a. RPP

RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirumuskan secara sistematis, RPP merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, di dalam RPP memuat Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Model Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Media Pembelajaran, Alat Pembelajaran, Bahan Pembelajaran sampai dengan Sumber Belajar.

Peneliti membuat RPP dengan mengacu kepada KI dan KD, seperti pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Sella Selvia, 2017

PENINGKATAN KEMAMPUAN PRESSING DENGAN PENGGUNAAN FLAT ROLL IRON PADA PESERTA DIDIK KELAS XI AP 1 SMKN 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Penjabaran KI dan KD

Kode	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3.7	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya	Menganalisis cara penggunaan peralatan makinal di Binatu (<i>Laundry</i>)
Kode	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	
4.7	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	Mengintegrasikan penggunaan peralatan makinal di Binatu (<i>Laundry</i>)

b. Prasarana Kelas

Prasana yang dimaksud merupakan kelengkapan untuk menunjang proses pembelajaran pada praktik *pressing sheet* pada mata pelajaran Binatu (*Laundry*) di kelas seperti *flat roll iron* dan *sheet*.

2. Instrumen Penelitian

a. Rubrik Penilaian

Tes ini berupa tes kemampuan *pressing sheet* yang dilakukan oleh peserta didik secara individu. Tujuan diadakannya tes kemampuan *pressing sheet* untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi dan demonstrasi yang telah diberikan melalui rubrik penilaian.

b. Lembar Observasi

Bersamaan dilaksanakannya tindakan, peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan dari hasil tindakan tertentu. Dengan demikian observasi tidak lain upaya mengamati pelaksanaan tindakan, secara operasional dapat dinyatakan bahwa observasi merupakan serangkaian kegiatan yang ditunjukkan untuk menggali, merekam, mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai, baik ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun tidak. Fungsi

Sella Selvia, 2017

PENINGKATAN KEMAMPUAN PRESSING DENGAN PENGGUNAAN FLAT ROLL IRON PADA PESERTA DIDIK KELAS XI AP 1 SMKN 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observasi, diantaranya: 1) untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, 2) untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

Pada penelitian ini digunakan dua bentuk lembar observasi, yakni satu lembar yang berkaitan dengan aktivitas guru, dan satu lembar untuk observasi yang berkaitan dengan aktivitas peserta didik. Lembar observasi diisi oleh observer selama pembelajaran berlangsung dari kegiatan awal, inti dan penutup dengan cara mengisi format yang sudah disediakan oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti dari segala tindakan yang dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung, baik itu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti maupun kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik serta kegiatan-kegiatan lain yang dianggap mendukung berlangsungnya penelitian seperti kegiatan belajar dan mengajar, kegiatan tersebut direkam melalui kamera foto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengungkap beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi dan dokumentasi. Data-data tersebut peneliti kumpulkan selama penelitian berlangsung. Dari data-data tersebut, peneliti akan mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran *pressing sheet*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan data yang diperlukan:

1. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi merupakan kegiatan peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengkaji dan menganalisis data di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian ini. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk menelaah langsung kegiatan belajar mengajar sehingga diperoleh hasil penelaahan yang bisa berfungsi untuk menentukan rencana tindakan selanjutnya. Observasi lebih ditekankan pada pengukuran aspek-aspek kegiatan pembelajaran yang terjadi dilapangan melalui rubrik penilaian. Untuk memudahkan kegiatan pengobservasian maka peneliti

membuat dan menetapkan lembaran pedoman observasi berupa rubrik penilaian yang berguna untuk mengarahkan peneliti melakukan penelitian.

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik ini dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti. Data yang diperoleh untuk keperluan penelitian ini berasal dari sekolah, dokumen-dokumen yang ada disekolah yaitu identitas peserta didik dan daftar nilai kemampuan *pressing sheet* menggunakan *flat roll iron* kelas XI AP 1.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Scoring

Scoring bertujuan untuk menghitung nilai praktik kemampuan *pressing sheet* menggunakan *flat roll iron* secara individu, ada 25 aspek yang dinilai mulai dari proses persiapan, pelaksanaan dan hasil, dimana masing-masing aspek memiliki bobot nilai dari skala 1 sampai 4, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Hasil praktik *pressing sheet* menggunakan *flat roll iron* dikategorikan seperti pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Nilai Ketuntasan Peserta didik

No	Nilai	Kategori
1	$\geq 75,00$	Tuntas
2	$\leq 75,00$	Tidak Tuntas

Nilai 75,00 diambil dari batas minimal nilai yang harus dicapai oleh peserta didik pada mata pelajaran Binatu (*laundry*).

2. Penafsiran Data

Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini mengacu kepada pendapat M. Ali (1985, hlm.184) sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76%-99%	= Sebagian Besar
51%-75%	= Lebih dari Setengahnya
50%	= Setengahnya

Sella Selvia, 2017

PENINGKATAN KEMAMPUAN PRESSING DENGAN PENGGUNAAN FLAT ROLL IRON PADA PESERTA DIDIK KELAS XI AP 1 SMKN 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

26%-49%	= Kurang dari Setengahnya
15-25%	= Sebagian Kecil
0%	= Tidak Seorangpun

3. Uji *N-Gain*

Data yang telah terkumpul akan diolah untuk diketahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test*. Untuk mengetahuinya maka peneliti menggunakan rumus berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor Ideal} - \text{skor pre test}}$$

Keterangan :

$\langle g \rangle$	= Gain Skor Ternormalisasi
<i>Post test</i>	= skor hasil <i>post test</i>
<i>Pre test</i>	= skor hasil <i>pre test</i>
Skor Ideal	= skor tertinggi

Menurut Hake dalam Sundayana (2015, hlm.151) hasil skor *N-Gain* interpretasi dibagi ke dalam tiga kategori yang dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Klasifikasi Interpretasi *N-Gain*

Persentase	Interpretasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi Penurunan
$g = 0,00$	Tetap
$0,00 < g \leq 0,30$	Rendah
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < g \leq 1,00$	Tinggi

4. Menghitung Presentase

Presentase nilai peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TB = \frac{\sum s \geq 75 \times 100\%}{n}$$

Keterangan :

$\sum s \geq 75$	= Jumlah peserta didik yang mendapatkan lebih besar atau sama dengan 75
N	= Banyaknya peserta didik
100%	= Bilangan tetap
TB	= Ketuntasan belajar

Sella Selvia, 2017

PENINGKATAN KEMAMPUAN PRESSING DENGAN PENGGUNAAN FLAT ROLL IRON PADA PESERTA DIDIK KELAS XI AP 1 SMKN 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil akhir perhitungan nilai peserta didik mulai dari siklus I sampai siklus II dibandingkan untuk menunjukkan adanya kemajuan atau peningkatan disetiap siklusnya. Hasil ini memberikan gambaran yang kongkrit dan jelas mengenai presentase peningkatan kemampuan *pressing sheet* menggunakan *flat roll iron* dalam pembelajaran Binatu (*Laundry*).

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam kegiatan penelitian ini dibagi ke dalam beberapa proses, yaitu:

Rancangan Siklus I

Tujuan Pembelajaran : Meningkatkan kemampuan *pressing sheet*

Siklus ke- : I (Pertama)

1. Perencanaan Tindakan
 - a. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I yaitu *pressing sheet*.
 - b. Membuat format pengamatan dalam proses pembelajaran.
 - c. Membuat lembar kegiatan peserta didik.
 - d. Menginformasikan kepada peserta didik tentang materi pelajaran yang akan dibahas.
 - e. Membuat rubrik penilaian.
2. Pelaksanaan Tindakan
 - a. Kegiatan Awal.
 - b. Kegiatan Inti.
 - c. Kegiatan Penutup.
3. Observasi

Observasi mencatat seluruh kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran dengan memberi penilaian mengenai kemampuan *pressing sheet* kelas XI Akomodasi Perhotelan 1 SMKN 9 Bandung. Evaluasi pelaksanaan praktik *pressing sheet* menggunakan rubrik penilaian.

4. Refleksi
 - a. Hasil yang didapat pada saat observasi dikumpulkan serta dianalisis.
 - b. Menarik kesimpulan yang berhubungan dengan indikator keberhasilan yang sudah dicapai, serta mendata hal-hal yang belum tercapai pada siklus pertama untuk dijadikan acuan pada siklus selanjutnya.
 - c. Membuat perencanaan ulang untuk siklus kedua.

Rancangan Siklus II

Tujuan Pembelajaran : Meningkatkan kemampuan *pressing sheet*

Siklus ke- : II (Kedua)

1. Perencanaan Tindakan
 - a. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II yaitu *pressing sheet*.
 - b. Membuat format pengamatan dalam proses pembelajaran.
 - c. Membuat lembar kegiatan peserta didik.
 - d. Menginformasikan kepada peserta didik tentang materi pelajaran yang akan dibahas.
 - e. Membuat rubrik penilaian.
2. Pelaksanaan Tindakan
 - a. Kegiatan Awal.
 - b. Kegiatan Inti.
 - c. Kegiatan Penutup.

3. Observasi

Observasi mencatat seluruh kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran dengan memberi penilaian mengenai kemampuan *pressing sheet*

Sella Selvia, 2017

PENINGKATAN KEMAMPUAN PRESSING DENGAN PENGGUNAAN FLAT ROLL IRON PADA PESERTA DIDIK KELAS XI AP 1 SMKN 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas XI Akomodasi Perhotelan 1 SMKN 9 Bandung. Evaluasi pelaksanaan praktik *pressing sheet* menggunakan rubrik penilaian.

4. Refleksi

Hasil yang didapat pada saat observasi dikumpulkan serta dianalisis. Menarik kesimpulan yang berhubungan dengan indikator keberhasilan yang telah tercapai.